

24. Teologi Paulus vs. Teologi Modern (Pauline Theology vs. Modern Theology)

1. Hakikat Injil (The Essence of the Gospel)

1) Teologi Paulus:

Injil adalah kebenaran Allah yang dinyatakan melalui anugerah yang diberikan oleh kematian dan kebangkitan Yesus Kristus.

(Roma 1:16–17; Galatia 1:6–9)

2) Teologi Modern:

Injil sering kali mencakup pengalaman manusia, budaya, psikologi, dan keadilan sosial, serta kadang kadang merelatifkan keunikan Kristus dan penebusan salib.

2. Otoritas dalam Teologi (Authority in Theology)

1) Teologi Paulus:

Alkitab, sebagai Firman Allah, adalah satu-satunya dan otoritas mutlak dalam teologi.

2) Teologi Modern:

Cenderung memberikan bobot yang setara atau bahkan lebih tinggi kepada tradisi, akal, pengalaman, dan semangat zaman, sejajar atau di atas Kitab Suci.

3. Pandangan tentang Manusia dan Keselamatan (Anthropology and Soteriology)

1) Teologi Paulus:

Manusia sepenuhnya telah jatuh dan hanya dapat diselamatkan oleh anugerah Allah semata. (Efesus 2:1–9)

2) Teologi Modern:

Kadang-kadang menekankan pandangan positif tentang sifat manusia dan potensi untuk menyelamatkan diri sendiri.

4. Gereja dan Identitas Orang Percaya (The Church and the Identity of Believers)

1) Teologi Paulus:

Gereja adalah tubuh Kristus, dan orang percaya adalah umat kudus

yang dipersatukan dengan Kristus melalui Roh Kudus.

2) Teologi Modern:

Mengurangi gereja menjadi lembaga sosial atau keagamaan, dan mendefinisikan identitas orang percaya dengan standar sekuler.

5. Eskatologi dan Pengharapan (Eschatology and Hope)

1) Teologi Paulus:

Menantikan kedatangan Kristus yang kedua dan kerajaan kekal, serta pengharapan ini membimbing kehidupan yang kudus di masa kini.

2) Teologi Modern:

Lebih fokus pada kesejahteraan masa kini atau reformasi sosial, dan sering menafsirkan eskatologi secara simbolis.

Kesimpulan (Conclusion)

- 1) Teologi Paulus adalah teologi yang berpusat pada Alkitab, anugerah, dan Kristus, sedangkan teologi modern sering kali merupakan campuran yang dipengaruhi oleh humanisme, relativisme, dan sekularisme.
- 2) Kembali kepada teologi Paulus adalah jalan untuk memulihkan hakikat Injil dan identitas sejati Gereja.